

# **BAB 7**

## **SIMPULAN DAN SARAN**

## BAB 7

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1. Simpulan

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian Sistem Informasi Kredit, maka dapat ditarik simpulan bahwa BPR ADS sangat membutuhkan suatu Sistem Informasi Kredit yang terintegrasi serta adanya Program Aplikasi Analisis Kredit, dalam mengatasi kelemahan-kelemahan serta membantu manajemen memperbaiki kinerjanya dan menciptakan kecepatan pelayanan berupa pemrosesan setiap permohonan kredit sekaligus menciptakan keunggulan bersaing berupa kecepatan pemrosesan kredit namun berkualitas.

Adapun kelemahan-kelemahan yang telah ditemukan selama penelitian berlangsung adalah :

1. Pada *Input Subsystem* yaitu saat pembentukan data nasabah saat pertamakali pembukaan rekening kredit adalah dilakukan dalam *database* kredit sendiri meski telah memiliki rekening tabungan atau rekening deposito, sehingga terdapat dua atau lebih master nasabah atas nama nasabah yang sama Juga master nasabah peminjam tidak lengkap melainkan dalam bentuk sederhana dan sangat tidak informatif.

2. Ketiadaan *database* maupun tidak dimilikinya suatu Sistem Informasi Kredit yang terintegrasi menyebabkan pembuatan beragam laporan perkreditan dilakukan secara manual.
3. Semua proses permohonan kredit dilakukan secara manual menggunakan formulir-formulir baku yang dicetak oleh bank, diisi menggunakan tulisan tangan, bahkan data keuangan tidak jarang sulit terdeteksi bahwa data tersebut telah di *mark-up* agar target bagian pemasaran dapat tercapai. Bahkan parameter kredit tidak dilaksanakan secara konsisten. Analisis Kredit dilakukan juga oleh petugas bagian Pemasaran.
4. Kepadatan kerja di bagian kredit juga disibukkan oleh pembuatan laporan manual terutama untuk kepentingan pelaporan ke Bank Indonesia maupun kepada kreditur seperti PNM dan Bank Mandiri.
5. *Server* yang dipergunakan masih sederhana, tidak lebih dari sebuah komputer biasa yang difungsikan sebagai *server* tanpa adanya *backup* secara otomatis dalam bentuk *mirror*, melainkan backup dilakukan secara manual secara berkala, sehingga mengandung kerawanan terjadinya data hilang sebelum sempat dilakukan backup karena bukan masa *backup* yang kebanyakan dilakukan seminggu sekali.

Dengan memahami atas semua kelemahan-kelemahan yang terjadi di BPR ADS sebagaimana diuraikan di atas, maka penciptaan Sistem Informasi Kredit yang baru diharapkan dapat menghasilkan :

1. *Input* seluruh data nasabah peminjam dapat dilakukan dengan lengkap dan lebih informatif serta mudah diperbaharui setiap saat dan tersimpan dalam satu *database* pusat yang sama menghimpun data mulai permohonan kredit diajukan hingga tahap investigasi, analisis, keputusan Komite Kredit, hingga pencairan kredit serta pemantauan kredit maupun pelunasan kredit secara keseluruhan.
2. Pembuatan laporan dilakukan dengan memanfaatkan menu cetak laporan dalam menu aplikasi program perkreditan yang menjadi bagian dari Sistem Informasi Kredit yang baru tersebut.
3. Membuat suatu program aplikasi terutama berfungsi melaksanakan tugas analisis kredit yang menjamin independensi kualitas analisis kredit tersebut. Parameter analisis kredit secara otomatis tertanam dalam program aplikasi tanpa bisa dimanipulasi pelaksana.
4. Sistem *database* yang terpusat atas semua nasabah yang belum pernah mendapatkan kredit, maka tahap pencarian informasi mengenai konduite seorang nasabah peminjam yang mengajukan lagi cukup dengan melihat catatan dalam *database* pusat, serta mengantisipasi kesalahan interpretasi, dapat diketahui kolektibilitasnya serta riwayat kredit yang pernah diperolehnya dalam hal nasabah telah pernah memperoleh kredit di BPR ADS. Sehingga Sistem Informasi Kredit yang baru akan mendukung penciptaan kinerja unggul, sehingga pelayanan yang diharapkan oleh nasabah akan dapat terpenuhi lebih cepat serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja bagian kredit dan pemasaran.

5. Kepemilikan suatu *server* yang terintegrasi dan mampu menghimpun semua informasi yang berasal dari berbagai bagian ditunjang dengan kemampuan melakukan *backup* data dengan proses *mirror*, sehingga menghilangkan *backup* manual tanpa harus menanggung risiko kehilangan data karena gangguan apapun serta beroperasi secara cepat.
6. Menurunnya persentase NPL sekurang-kurangnya berada di bawah angka 5% atau bahkan hingga mencapai angka 0% sebagaimana tercermin pada rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dengan predikat Sehat.
7. Dengan semakin banyaknya kredit yang berkualitas dan produktif, maka ditunjang dengan terjadinya peningkatan pendapatan dari bunga kredit serta peningkatan perolehan keuntungan secara keseluruhan.

## 7.2. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk proses implementasi atau penerapan Sistem Informasi Kredit pada pemrosesan permohonan kredit di BPR ADS dalam memperbaiki kinerja serta menciptakan keunggulan bersaing adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan sarana kerja berupa satu unit *server* yang memiliki kemampuan kerja baik.
2. Membuat suatu program aplikasi Analisis Kredit yang menerapkan fungsi independensi dengan kandungan informasi maupun parameter yang lengkap dan berkualitas mampu mengamankan diri dari upaya-upaya manipulatif yang mungkin terjadi

3. Melakukan pelatihan kepada semua karyawan terutama bagian Kredit dan Pemasaran tentang penerapan Sistem Informasi Kredit yang baru tersebut baik pengoperasian maupun pemanfaatan.
4. Semua pihak menyadari bahwa tujuan penciptaan Sistem Informasi Kredit yang baru ini dimaksudkan untuk memperbaiki kinerja BPR ADS maupun menciptakan keunggulan bersaing.
5. Guna lebih meningkatkan daya guna serta lebih meningkatkan kecepatan kerja analisis kredit, maka sebaiknya dibuat menjadi *software* aplikasi yang lebih canggih dan mengandung tingkat kepraktisan yang tinggi.

# DAFTAR KEPUSTAKAAN

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Bank Indonesia, *Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 30/12/DIR dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 30/3/UPPB tertanggal 30 April 1997 tentang Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat.*
- Bank Indonesia, *Peraturan Nomor 8/19/PBI/2006 tertanggal 05 Oktober 2006 tentang Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Bank Perkreditan Rakyat.*
- Bank Indonesia, 1999. *Aplikasi Akuntansi Manajemen untuk Fungsi Manajerial BPR.* Makalah disajikan dalam Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Operasional Bank Perkreditan Rakyat se-Wilayah Kerja Bank Indonesia Surabaya, Bank Indonesia Surabaya.
- Bank Indonesia, *Peraturan Nomor 7/ 8 /PBI/2005 tertanggal 24 Januari 2005 tentang Sistem Informasi Debitur.*
- Bank Indonesia, *Peraturan Nomor 7/3/PBI/2005 tertanggal 20 Januari 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum.*
- Bank Perkreditan Rakyat PT. Aneka Dana Sejahtera, 2004. *Pedoman Kebijaksanaan Perkreditan dan Prosedur Pemberian Kredit..*
- Cooper, Donald & Schindler, Pamela, 2006. *Metode Riset Bisnis*, ninth Edition, terjemahan oleh Budjanto, Didik Djunaedi, dan Damos Sihombing, Jakarta Penerbit PT. Media Global Edukasi..
- Daniel, Debby Ratna, 2004, *Operation Information System.* Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Ikatan Rumah Sakit Indonesia..
- Edwards, Chris, Ward, John, Bytheway, Andy, 2001. *The Essence of Information Systems*, second Edition, terjemahan oleh Budi Sutedjo, Jogjakarta. Penerbit ANDI.
- Fardiansyah, Tedy, 2006. *Refleksi dan Strategi Penerapan Manajemen Risiko Perbankan Indonesia*, Jakarta, PT. Elex Media Komputindo.
- Hartono, Jogiyanto, 2005. *Sistem Informasi Strategik untuk keunggulan kompetitif*, Jogjakarta, Penerbit ANDY.

- Heizer, Jay & Render, Barry, 2006. *Operation Management*, seventh Edition, terjemahan oleh Dwianoegrahwati Setyoningsih dan Indra Almahdy. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Heradini, Ariyanti, Amalia Rizky, Tahliana, 2007. *Rancangan Decision Support System Untuk Kelayakan Proposal Kredit Bank Rakyat Indonesia*. Articles of Business Information Systems, STIE Malangkuççwara. (<http://uniblog.stie-mce.ac.id/wp-content/uploads/2007/01/bis0010.pdf>. 12/05/2007).
- Indrajit, Eko. 2002. *Konsep dan Aplikasi Business Process Reengineering*. Grasindo, Jakarta.
- Jusuf, Jopic. 1995. *Analisis Kredit untuk Account Officer*, second edition, Jakarta, PT. Gramedia.
- Mc Leod, Raymond., Schell, George. P. 2007. *Management Information System*, tenth edition, New Jersey, Pearson Educational International.
- Republik Indonesia, 1998. *Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*. Jakarta.
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- Sutarno, 2004. *Aspek-aspek Hukum Perkreditan pada Bank*, cetakan ke-Dua, Bandung, Alfabeta.
- Turban, Efraim, Leidner, Dorothy, Mc Lean, Ephraim, Wetherbe, James, 2008. *Information Technology for Management*, Wiley International Student Version
- Yayasan Perbarindo Jawa Timur, Bank Indonesia, GTZ Profi, PNM. 2002. *Pedoman Pemberian Kredit di BPR*. Makalah disajikan dalam Pelatihan untuk Account Officer dan Bagian Kredit BPR di Surabaya, Lembaga Konsultan Perbarindo Jawa Timur
- Yayasan Perbarindo Jawa Timur. 2007. *Credit Analysis & Credit Scoring*. Makalah disajikan dalam Pelatihan Prinsip Kerja Account Officer dan Prosedur Kredit Yang Sehat bagi Account Officer BPR di Surabaya, Lembaga Konsultan Perbarindo Jawa Timur